

**PENGARUH PAJAK, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS
TERHADAP TRANSFER PRICING DENGAN LEVERAGE SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2017-2021)

Viktorianus Gani Saputra

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

email: viktorianusganisaputra@gmail.com

ABSTRACT

Purpose: This study aims to show the effect of tax, company size and profitability on transfer pricing with leverage as a moderating variable. The nature of this research is quantitative.

Method: The population in this study are food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021 and there are 40 companies. The research sample used purposive sampling and obtained 15 companies. This research uses secondary data in the form of financial reports and company annual financial reports which are downloaded from www.idx.co.id and the website of each company that is the sample in this study. Data analysis using multiple linear analysis and moderate regression analysis.

Finding: The results of this study indicate that taxes have a positive effect on transfer pricing. Company size has a positive effect on transfer pricing. Profitability has a positive effect on transfer pricing. Leverage can strengthen the positive effect of taxes on pricing transfers. Leverage can strengthen the positive influence of company size on transfer pricing. However, leverage cannot moderate the effect of profitability on transfer pricing.

Keywords: Tax, Company Size, Profitability, Transfer Pricing, Leverage

PENDAHULUAN

Perusahaan multinasional kini melakukan tindakan *transfer pricing* dengan melakukan transfer laba perusahaan yang ada di Indonesia ke perusahaan afiliasinya yang memiliki tarif pajak yang rendah (Pamela *et al.*, 2020). Hal tersebut dikarenakan semakin tingginya beban pajak sebuah perusahaan tentu saja akan mempengaruhi perusahaan untuk melakukan tindakan tersebut (Elpara *et al.*, 2019; Tania & Kurniawan, 2019; Novitasari & Tarmidi, 2022).

Tindakan *transfer pricing* merupakan transaksi yang terjadi antara suatu perusahaan ke perusahaan yang lain dan memiliki kesamaan serta memiliki hubungan istimewa (Putri, 2019; Liza, 2020; Azizah, 2012; Lestari, 2020). Tujuan setiap perusahaan yaitu tentu untuk memaksimalkan laba perusahaan agar biasa memiliki keuntungan yang besar dari pihak pemegang saham (Sevti *et al.*, 2017). Namun hal tersebut tentu akan berpengaruh terhadap tarif pajak perusahaan, sehingga perusahaan akan melakukan tindakan *transfer pricing* agar dapat meminimalkan pajak dan memaksimalkan laba perusahaan (Liza, 2020; Putri, 2019; Mulyani *et al.*, 2020; Esa Agustin & Hari Stiawan, 2022; Cledy & Amin, 2020).

Pada tahun 2002-2006 terdapat sebuah perusahaan diduga mengakali pajak sehingga menimbulkan kekurangan pembayaran pajak berjumlah Rp 49,24 miliar. Kasus ini dengan total berjumlah Rp 566,84 miliar. Menurut DJP, total penghasilan kena pajak pada periode itu adalah Rp 603,48 miliar. Sedangkan perhitungan perusahaan penghasilan kena pajak adalah Rp. 492,59 miliar. Bagi DJP beban biaya tersebut sangat mencurigakan dan mengarah pada tindakan *transfer pricing* (Kompas.com, 2014).

Mangacu pada fenomena diatas perusahaan akan melakukan penataan laporan keuangan yang baik agar dapat meminimalkan beban pajak pada perusahaan (Kusumasari *et al.*, 2018). Dalam *transfer pricing*, perusahaan multinasional cenderung menggeser kewajiban perpajaknya dari negara yang memiliki tarif pajak tinggi ke negara dengan tarif pajak rendah dan dilakukan dengan cara memperkecil harga jual perusahaan (Tania & Kurniawan, 2019; Cledy & Amin, 2020). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Mineri & Paramitha (2021) dan Prananda & Triyanto (2020), menyatakan bahwa pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tindakan *transfer pricing* pada perusahaan

manufaktur yang terdaftar di BEI. Sementara itu hasil penelitian yang dilakukan Liza (2020), Setyorini & Nurhayati (2022), Esa Agustin & Hari Stiawan (2022) dan Ginting *et al.* (2020), mengatakan bahwa pajak tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

Perusahaan yang besar tentu saja akan memperoleh laba yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang kecil, maka dengan demikian beban pajak yang harus dibayar perusahaan akan besar sehingga mendorong perusahaan untuk melakukan *transfer pricing* (Elpara *et al.*, 2019; Setyorini & Nurhayati, 2022). Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauziah *et al.*, (2017), Kusumanigrum (2022) dan Ilmi & Dewi (2019), yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *transfer pricing* karena perusahaan yang memiliki aset yang besar tentu akan berpotensi untuk melakukan penghindaran pajak. Sementara penelitian yang dilakukan Cledy & Amin (2020), mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap tindakan *transfer pricing*.

Rasio *profitabilitas* adalah ukuran yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba atau keuntungan (Napitupulu *et al.*, 2020; Mineri & Paramitha, 2021; Liza, 2020). Dengan adanya laba yang besar, maka pajak yang dibebankan pada perusahaan tentu semakin besar dan salah satu cara yang dilakukan perusahaan untuk menghindari beban pajak yaitu dengan melakukan *transfer pricing* (Roslita, 2020; Pamela *et al.*, 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Cledy & Amin (2020), Lestari (2020) dan Kusumanigrum (2022). Sementara dalam penelitian Novitasari & Tarmidi (2022), Afisah & Agustina (2018), Ginting *et al.* (2020), mengatakan bahwa *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

Perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi cenderung melakukan penghindaran pajak dengan cara melakukan penataan hutang (Roslita, 2020; Gunadi *et al.*, 2019). Dengan adanya penataan hutang tentu perusahaan akan mengambil keuntungan dengan mengurangi tarif pajak (Cahyadi & Noviari, 2018). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Fauziah *et al.*, 2017), mengatakan bahwa *leverage* dan pajak berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*.

Perusahaan yang semakin besar akan memerlukan pendanaan yang besar juga guna untuk memenuhi kegiatan operasional perusahaan tersebut (Liza, 2020; Sukadana & Triaryati, 2018). Pendanaan yang besar tentu saja dapat terpenuhi dengan cara pendanaan modal sendiri atau dengan *leverage* (Fauziah *et al.*, 2017). Pinjaman untuk penambahan aset tersebut tentu mempengaruhi *leverage* sebuah perusahaan dan hal tersebut mempengaruhi perusahaan untuk melakukan *transfer pricing* (Nopiyanti & Darmayanti, 2016). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Cledy & Amin (2020), yang mengatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*.

Selain memperkuat pajak dan ukuran perusahaan, *leverage* juga mampu memperkuat pengaruh *profitabilitas* terhadap *transfer pricing*. Semakin tinggi nilai dari ROA, berarti semakin tinggi nilai dari laba bersih perusahaan dan semakin tinggi juga *profitabilitasnya*, maka semakin semakin produktif aset dalam memperoleh keuntungan bersih (Sujannah, 2021). Perusahaan yang memiliki *profitabilitas* tinggi tentu memiliki peluang dalam perencanaan pajak dan mengurangi jumlah beban kewajiban pajak (Sanchez & Mulyani, 2020; Liza, 2020). Ditambah lagi dengan adanya hutang yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, sehingga mengakibatkan beban bunga bertambah (Sujannah, 2021; Sukadana & Triaryati, 2018). Berdasarkan uraian tersebut maka dari itu *leverage* dan *profitabilitas* berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*.

Penelitian ini dilakukan karena pada penelitian terdahulu masih menunjukkan ketidak konsistenan dan banyaknya perbedaan pendapat, sehingga *transfer pricing* masih menjadi topik yang menarik untuk diteliti kembali. Serta pada peneliti menambahkan *leverage* sebagai moderasi dengan harapan variabel tersebut mampu memperkuat pengaruh pajak, ukuran perusahaan dan *profitabilitas* terhadap *transfer pricing*. Oleh karena itu, variabel *leverage* digunakan sebagai moderasi dalam penelitian ini.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Menurut Jensen & Meckling (1976), teori agensi sebagai kontrak antar orang (*principal*) mempekerjakan pihak lain sebagai agen untuk melaksanakan sejumlah jasa dan mendelegasikan wewenang untuk mengambil keputusan. Apabila pengambil keputusan (*decision maker*) bukan dari seorang pemilik maka keputusan manajerial akan berpengaruh terhadap kesejahteraan pemilik perusahaan. Hal ini merupakan asal dari masalah keagenan (*agency problem*).

Hubungan dengan teori agensi adalah terjadi manajemen sebagai agen dan pemilik saham sebagai *principal*, hal ini terjadi karena adanya keterbatasan akses dan informasi dalam pengelolaan perusahaan yang terjadi pada *principal* sehingga dapat merugikan pihak tersebut (Ginting *et al.*, 2020; Pamela *et al.*, 2020). Hubungannya dengan teori agensi yaitu terletak perbedaan kepetingan akan membuat agen dan *principal* melakukan segala cara untuk mencapai kepetingan masing-masing. Agen akan memanfaatkan ukuran perusahaan agar dapat menggeser laba perusahaan agar dapat meminimal kan tarif pajak, hal ini tentu akan menguntungkan pihak agen (Sevti *et al.*, 2017; Pamela *et al.*, 2020).

Hubungan teori agensi terletak pada kepetingan yang sama antar agen dan *principal* dan ingin mewujudkannya, namun dengan adanya asimetris informasi akan membuat para agen menjadi lebih leluasa untuk melakukan kecurangan demi kepetingan pribadi dan kelompoknya (Pamela *et al.*, 2020; Cahyadi & Noviyari, 2018). Hubungan teori agensi dengan *transfer pricing* adalah berdasarkan asumsi sifat manusia dijelaskan bahwa setiap individu akan cenderung fokus pada kepentingan pribadi (Indriaswari & Nita, 2017).

Pengaruh Pajak Terhadap *Transfer Pricing*

Pajak dapat diartikan sebagai iuran wajib pajak rakyat kepada negara yang dapat dipaksakan menurut undang-undang dan dengan tidak mendapatkan *kontraprestasi* secara langsung (Kusumasari *et al.*, 2018). Pada undang-undang perpajakan dapat diketahui bahwa pajak memiliki sifat memaksa sehingga pemerintah mewajibkan sebuah perusahaan untuk membayar pajak secara rutin (Putri *et al.*, 2022).

Besar kecilnya beban pajak yang harus dibayar merupakan salah satu faktor yang dapat memicu tindakan *transfer pricing* oleh perusahaan (Prananda & Triyanto, 2020; Mulyani *et al.*, 2020). Pajak sering kali dikatakan sebagai faktor pemicu tindakan *transfer pricing* (Turwanto *et al.*, 2022). Semakin besar beban pajak maka, akan membuat perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*. Tujuannya supaya dapat menekan beban pajak yang harus dibayar (Setyorini & Nurhayati, 2022; Prananda & Triyanto, 2020). Hal yang serupa juga dinyatakan oleh Refgia (2017), Lestari & Dewi (2021), Tania & Kurniawan (2019) dan Hartika & Rahman (2020), mengatakan pada hasil penelitiannya bahwa pajak berpengaruh terhadap tindakan *transfer pricing*. Maka dari itu penulis mengatakan bahwa pajak berpengaruh signifikan atau berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*.

H1 : Analisa pajak berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Transfer Pricing*

Ukuran perusahaan merupakan skala yang digunakan untuk mengklasifikasikan atau mengukur besar kecilnya perusahaan (Elpara *et al.*, 2019; Dewantari *et al.*, 2019). Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan (Sejati, & Triyanto, 2021). Karena ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal (Oktaviasari *et al.*, 2018; Sukadana & Triaryati, 2018). Maka dapat di simpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu indikator yang dapat menunjukkan suatu kondisi karakteristik suatu perusahaan (Himawan & Andayani, 2020).

Besarnya ukuran perusahaan dapat mempengaruhi keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing* (Pamela *et al.*, 2020). Ukuran perusahaan mempengaruhi kemampuan perusahaan memperoleh modal dan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan (Sukadana & Triaryati, 2018; Liza, 2020; Sukadana & Triaryati, 2018). Ukuran perusahaan ditunjukkan melalui besarnya total aset yang dimiliki (Oktaviasari *et al.*, 2018). Jika perusahaan memiliki total aset besar, maka pihak manajemen

lebih memiliki kebebasan dalam mempergunakan aset yang ada (Himawan & Andayani, 2020). Perusahaan yang mempunyai tingkat laba yang tinggi cenderung melakukan *transfer pricing* untuk meminimalkan laba perusahaan agar pajak dibayar lebih rendah (Ginting & Sudjiman, 2021). Oleh dari itu ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap suatu perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*.

H2 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Transfer Pricing

Profitabilitas ialah sebuah rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan memperoleh laba semaksimal mungkin (Alfarizi *et al.*, 2021; Febriani, 2020). Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur *profitabilitas* adalah *Return On Asset*. ROA berkaitan dengan laba bersih dan pengenaan pajak penghasilan untuk (Arianandini & Ramantha, 2018). Asumsinya semakin tinggi ROA maka semakin baik kinerja suatu entitas perusahaan (Irawati *et al.*, 2020; Sujannah, 2021). Semakin tinggi *profitabilitas* yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, maka akan mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan yang tinggi juga, sehingga terlihat kinerja perusahaan yang baik pula (Febriani, 2020).

Perusahaan dengan *profitabilitas* tinggi memiliki beban pajak yang lebih besar dan hal ini merupakan faktor pendorong perusahaan untuk melakukan *transfer pricing* (Ilmi & Dewi, 2019). Transaksi *transfer pricing* tersebut digunakan oleh perusahaan dengan tujuan untuk menunjang kinerja operasional yang dapat menguntungkan para pemegang saham (Cahyadi & Noviari, 2018). Menurut Cledy & Amin (2020) dan Roslita (2020) menyatakan bahwa semakin rendah *profitabilitas* suatu perusahaan, maka semakin tinggi kemungkinan pergeseran profit yang terjadi, dengan kata lain semakin besar pula dugaan perusahaan melakukan *transfer pricing*.

H3 : *Profitabilitas* berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*.

Leverage Memperkuat Pengaruh Pajak Terhadap Transfer Pricing

Leverage digunakan untuk menunjukkan berapa banyak hutang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan (Fauziah *et al.*, 2017). Perusahaan multinasional yang memiliki leverage yang tinggi cenderung melakukan penghindaran pajak dengan cara melakukan penataan hutang (Roslita, 2020; Cahyadi & Noviari, 2018; Gunadi *et al.*, 2019). Perusahaan dengan leverage tinggi akan mendapatkan tarif pajak yang rendah, karena dengan adanya hal tersebut maka perusahaan akan lebih luas dalam melakukan tindakan *transfer pricing* (Cahyadi & Noviari, 2018). Sehingga *leverage* akan memperkuat pengaruh pajak terhadap *transfer pricing*, dengan cara memanfaatkan rasio hutang (Esa & Stiawan, 2022).

H4 : *Leverage* memperkuat pengaruh positif pajak terhadap *transfer pricing*.

Leverage Memperkuat Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing

Sebuah perusahaan bisa dikatakan sebagai perusahaan besar jika aset yang dimilikinya juga besar, demikian pula sebaliknya (Fauziah *et al.*, 2017). Karena ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan (Sukadana & Triaryati, 2018). Perusahaan yang memiliki skala yang besar tentu akan menarik para investor, dengan alasan yaitu lebih mudah masuk ke pasar modal (Nopiyanti & Darmayanti, 2016; Oktaviasari *et al.*, 2018). Dengan datangnya para investor, perusahaan tentu akan mendapatkan pendanaan yang besar (Pamela *et al.*, 2020). Kebutuhan dana yang besar dapat terpenuhi dengan pembiayaan modal sendiri maupun pembiayaan dengan menggunakan leverage. Pinjaman untuk penambahan aset tersebut akan mempengaruhi proporsi hutang yang akan dimiliki perusahaan, sehingga jika semakin tinggi nilai aset yang akan dibeli perusahaan maka *leverage* juga akan semakin tinggi (Refgia, 2017). Hal tersebut tentu akan memicu sebuah perusahaan melakukan *transfer pricing*, maka dari itu leverage dapat memperkuat ukuran perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*.

H5 : *Leverage* memperkuat pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap *transfer pricing*.

Leverage Memperkuat Pengaruh Profitabilitas Terhadap Transfer Pricing

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Mineri & Paramitha, 2021; Liza, 2020; Febriani, 2020). Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur *profitabilitas* adalah *return on asset* (ROA). ROA berkaitan dengan laba bersih dan pengenaan pajak penghasilan untuk perusahaan (Arianandini & Ramantha, 2018). Perusahaan yang memiliki laba lebih tinggi akan menggunakan lebih banyak hutang untuk memperoleh manfaat dari penghematan pajak (Nopiyanti & Darmayanti, 2016). Maka dari itu tindakan tersebut mengarah pada transfer pricing.

H6 : *Leverage* memperkuat pengaruh positif *profitabilitas* terhadap *transfer pricing*.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021, yang dapat diakses melalui situs www.idx.co.id. Populasi penelitian ini berjumlah 40 perusahaan dan menghasilkan sampel yaitu 15 perusahaan, dengan teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dan menggunakan aplikasi SPSS.

Kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021, perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam bentuk rupiah dan perusahaan manufaktur yang mencantumkan laporan keuangan lengkap selama periode tahun 2017-2021.

Definisi Operasional Dan Pengukuran Pajak

Rasio pajak memperlihatkan seberapa besar laba sebelum dan sesudah pengurangan pajak dilakukan perusahaan dan rasio pajak perusahaan diukur dengan rumus *Effective Tax Rate* (Ginting & Sudjiman, 2021). Maka rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$ERT = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan pada penelitian ini menggunakan *log of total assets* untuk mengetahui ukuran perusahaan dan melihat perusahaan berdasarkan besar total aset yang dimiliki dan rasio logaritma natural pada total aset yang akan digunakan untuk membandingkan antara besar kecilnya perusahaan tersebut (Ginting & Sudjiman, 2021). Maka rumus yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Size = \ln(\text{Total Aset})$$

Profitabilitas

Profitabilitas menunjukan keefektifan manajemen perusahaan dalam mengelola aset dan modal perusahaan guna menghasilkan laba (Alfarizi *et al.*, 2021). Maka dalam penelitian ini profitabilitas perusahaan merupakan hasil yang di cari maka rumus perhitungan yang di gunakan adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Transfer Pricing

Variabel *transfer pricing* diukur dengan membagikan piutang dagang dibagi dengan total piutang perusahaan (Kusumasari *et al.*, 2018). Adapun rumus yang digunakan peneliti dalam menghitung transfer pricing adalah sebagai berikut:

$$\text{Transfer pricing} = \frac{\text{Piutang dagang}}{\text{Total piutang}}$$

Leverage

Rasio ini dihitung dengan membandingkan total utang dengan total aktiva. Rasio tersebut digunakan untuk memberikan gambaran mengenai struktur modal perusahaan (Cledy & Amin, 2020). Maka rumus yang di gunakan pada perhitungan rasio ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Kewajiban Jangka Panjang}}{\text{Total Aset}}$$

HASIL

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 15 perusahaan dengan 75 laporan tahunan perusahaan yang menjadi sampel akhir. Proses pemilihan sampel dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1
Karakteritik Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021	40
2	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam bentuk rupiah	(10)
3	Perusahaan manufaktur yang mencantumkan laporan keuangan lengkap selama periode tahun 2017-2021.	(15)
4	Jumlah Perusahaan	15
	Dikali periode penelitian	5
	Jumlah sampel akhir	75

Tabel 2
Uji Analisis Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-7,411	1,950		-3,800	,000
	Pajak	,180	,088	,204	2,046	,044
	Ukuran Perusahaan	,267	,062	,438	4,287	,000
	Profitabilitas	,250	,118	,204	2,125	,037

Dependent Variable: Transfer Pricing

Sumber: Data Sekunder, 2023, Diolah

Berdasarkan hasil tabel 2. uji analisis linear berganda diatas yang telah dilakukan menunjukan bahwa variabel pajak memiliki nilai koefisien 0,180 dengan signifikasi 0,044 < 0,05 yang menunjukan bahwa pajak berpengaruh positif terhadap *transfer pricing* dan hipotesis diterima. Selanjutnya variabel ukuran perusahaan memiliki koefisien 0,267 dengan signifikansi 0,000 < 0,05 yang menunjukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *transfer pricing* dan hipotesis diterima. Sedangkan variabel *profitabilitas* memiliki nilai koefisien 0,250 dengan signifikansi 0,037 < 0,05 yang menunjukan bahwa *profitabilitas* berpengaruh positif terhadap *transfer pricing* dan hipotesis diterima.

Tabel 3.
Uji Analisis MRA Persamaan 1

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,053	,213		-4,953	,000
	Pajak	,071	,075	,081	,947	,347
	Leverage	-,396	,077	-,559	-5,129	,000
	ETR*LEV	,055	,027	,230	2,056	,043

Dependent Variable: Transfer Pricing

Sumber: Data Sekunder, 2023, Diolah

Berdasarkan hasil tabel 3. uji analisis MRA diatas yang telah dilakukan menunjukan bahwa variabel pajak memiliki nilai koefisien 0,055 dengan signifikan sebesar 0,043 yang menunjukan bahwa *leverage* mampu memoderasi pengaruh pajak terhadap *transfer pricing*.

Tabel 4.
Uji Analisis MRA Persaman 2

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,558	1,424		-3,902	,000
	Ukuran Perusahaan	,158	,051	,259	3,103	,003
	Leverage	-1,566	,539	-2,210	-2,902	,005
	SIZE*LEV	,041	,020	1,593	2,094	,040

Dependent Variable: Transfer Pricing

Sumber: Data Sekunder, 2023, Diolah

Berdasarkan hasil tabel 4. uji analisis MRA diatas yang telah dilakukan menunjukan bahwa variabel pajak memiliki nilai koefisien 0,041 dengan signifikan sebesar 0,040 yang menunjukan bahwa *leverage* mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap *transfer pricing* dan hipotesis diterima.

Tabel 5.
Uji Analisis MRA Persamaan 3

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,818	,304		-2,693	,009
	Profitabilitas	,157	,098	,128	1,603	,113
	Leverage	-,350	,097	-,494	-3,607	,001
	ROA*LEV	,062	,032	,262	1,960	,054

Dependent Variable: Transfer Pricing

Sumber: Data Sekunder, 2023, Diolah

Berdasarkan hasil tabel 5. uji analisis MRA diatas yang telah dilakukan menunjukan bahwa variabel pajak memiliki nilai koefisien 0,062 dengan signifikan sebesar 0,054 yang menunjukan bahwa *leverage* tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap *transfer pricing* dan hipotesis ditolak.

PEMBAHASAN

Pengaruh Positif Pajak terhadap *Transfer Pricing*

Hipotesis ini dilakukan untuk membuktikan pengaruh pajak terhadap *transfer pricing*. Dari hasil regresi menunjukan bahwa pajak (ETR) berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*. Besar kecilnya beban pajak yang harus dibayar merupakan salah satu faktor yang dapat memicu tindakan *transfer pricing* oleh perusahaan (Prananda & Triyanto, 2020; Mulyani *et al.*, 2020). Pajak sering kali dikatakan sebagai faktor pemicu tindakan *transfer pricing* (Turwanto *et al.*, 2022). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Refgia (2017), Lestari & Dewi (2021),

Tania & Kurniawan (2019) dan Hartika & Rahman (2020), mengatakan pajak berpengaruh positif terhadap tindakan *transfer pricing*.

Pengaruh Positif Ukuran Perusahaan terhadap *Transfer Pricing*

Hipotesis ini dilakukan untuk membuktikan pengaruh ukuran perusahaan terhadap *transfer pricing*. Hasil regresi menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Ukuran perusahaan ditunjukkan melalui besarnya total aset yang dimiliki (Oktaviasari *et al.*, 2018). Perusahaan yang mempunyai tingkat laba yang tinggi cenderung melakukan *transfer pricing* untuk meminimalkan laba perusahaan agar pajak dibayar lebih rendah (Ginting & Sudjiman, 2021). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *transfer pricing*, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ravensky & Akbar (2021), Setyorini & Nurhayati (2022), Fauziah *et al.*, (2017), Ginting & Sudjiman (2021) dan Pamela *et al.*, (2020).

Pengaruh Positif *Profitabilitas* terhadap *Transfer Pricing*

Hipotesis ini dilakukan untuk membuktikan pengaruh *profitabilitas* terhadap *transfer pricing*. Hasil regresi menunjukkan bahwa *profitabilitas* (ROA) berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Cledy & Amin (2020), Lestari (2020) dan Kusumanigrum (2022), yang mengatakan bahwa *profitabilitas* berpengaruh positif terhadap *transfer pricing* karena semakin besar laba yang diperoleh perusahaan maka semakin mendorong perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*.

Leverage* dapat Memperkuat Pengaruh Positif Pajak terhadap *Transfer Pricing

Penggunaan sumber pembiayaan pada perusahaan baik yang bersifat jangka pendek maupun panjang akan menimbulkan dampak yang disebut *leverage* (Himawan & Andayani, 2020). Perusahaan dengan *leverage* tinggi akan mendapatkan tarif pajak yang rendah, karena dengan adanya hal tersebut maka perusahaan akan lebih luas dalam melakukan tindakan *transfer pricing* (Cahyadi & Noviri, 2018). Sehingga *leverage* akan memperkuat pengaruh pajak terhadap *transfer pricing*, dengan cara memanfaatkan rasio hutang (Esa & Stiawan, 2022). Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini, yang mengatakan bahwa *leverage* memperkuat pengaruh positif pajak terhadap *transfer pricing*.

Leverage* memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap *transfer pricing

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *leverage* dapat memperkuat hubungan ukuran perusahaan terhadap *transfer pricing* terbukti. . Semakin besarnya suatu perusahaan maka biaya yang diperlukan tentu akan besar pula, pendanaan tersebut bersal dari modal perusahaan atau hutang perusahaan, pendanaan yang besar tentu akan memerlukan biaya yang besar pula, serta tentu akan mempengaruhi *leverage* perusahaan mebengkak (Refgia, 2017).

Leverage* dapat Memperkuat Pengaruh Positif *Profitabilitas* terhadap *Transfer Pricing

Hipotesis yang menyatakan *leverage* dapat memperkuat pengaruh positif *profitabilitas* terhadap *transfer pricing* tidak diterima. . Hal ini karena *leverage* tidak sepenuhnya memiliki peran terkait dengan keadaan pajak perusahaan yang sebenarnya sebagai mekanisme kebijakan hutang yang menyebabkan beban bunga hutang perusahaan yang seharusnya dapat meminimalkan beban pajak perusahaan.

KESIMPULAN dan SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris tentang pengaruh pajak, ukuran perusahaan dan *profitabilitas* terhadap *transfer pricing* dengan *leverage* sebagai variabel moderasi. Secara umum hasil penelitian ini berimplikasikan bahwa pajak, ukuran perusahaan dan *profitabilitas* dapat mempengaruhi perusahaan untuk melakukan tindakan *transfer pricing*, karena tindakan tersebut dapat memberikan laba atau keuntungan yang besar kepada pihak perusahaan. Tentunya setiap perusahaan memiliki tujuan yaitu untuk memaksimalkan laba perusahaan guna untuk kepentingan pribadi maupun perusahaan itu sendiri. Keterbatasan pada peneliti ini adalah terletak pada jangka waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 5 tahun, sehingga hasil yang didapat

belum tentu bisa menggambarkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya. Maka, diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menambah jangka waktu dan menambah sektor perusahaan yang digunakan agar dapat memberikan hasil yang lebih relevan.

REFERENSI

- Afisah, N., & Agustina, H. (2018). Analisis Pajak, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Asing Dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018). 1–26.
- Alfarizi, R. I., Sari, R. H. D. P., & Ajengtiyas, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas , Transfer Pricing , Dan. *Jurnal review akuntansi*, 2(1), 898–917.
- Arianandini, P. W., & Ramantha, I. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 22, 2088. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i03.p17>
- C. Jensen, H. M. (1976). Racial diversity and its asymmetry within and across hierarchical levels: The effects on financial performance. *Human Relations*, 72(10), 1671–1696. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Cahyadi, A. S., & Noviyari, N. (2018). Pengaruh Pajak, Exchange Rate, Profitabilitas, dan Leverage Pada Keputusan Melakukan Transfer Pricing. *E-Jurnal Akuntansi*, 24(2), 1441–1473.
- Cledy, H., & Amin, M. N. (2020). Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan Transfer. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(2), 247–264. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i2.7454>
- Elpara, N., Sunatra, K., Kohar, A., & Purnama, D. H. (2019). Pengaruh Pajak Penghasilan (PPH) Badan, Kepemilikan Asing dan Ukuran Perusahaan terhadap Transfer Pricing pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi Universitas Pakuan*, 8(4), 1–17.
- Esa Agustin, & Hari Stiawan. (2022). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus Dan Exchange Rate Terhadap Keputusan Untuk Melakukan Transfer Pricing. *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 39–46. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i1.254>
- Fauziah, W. E., Ketut, S., & Budianti, W. (2017). *Pengaruh Tarif Pajak, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017*. 1.
- Febriani, R. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan*, 3(2), 216–245. <https://doi.org/10.47080/progress.v3i2.943>
- Ginting, D. B., Triadiarti, Y., & Purba, E. L. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Pajak, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing, Debt Covenant Dan Intangible Assets Terhadap Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015 – 2017). *JAKPI - Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*, 7(2), 32. <https://doi.org/10.24114/jakpi.v7i2.18155>
- Ginting, R. E. B., & Sudjiman, L. S. (2021). Pengaruh Pajak Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei 2017-2020. *Jurnal Ekonomis*, 5–24.
- Gunadi, Sugianto, Nuryanto, W., Subekti, I., Karsino, Meydawati, Effendi, S., & Komara, A. (2019). Pengaruh Pajak, Exchange Rate, Tunneling Incentive, Dan Leverage Terhadap Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang

- Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Ekobis Dewantara Vol.*, 1(2), 66.
- Hartika, W., & Rahman, F. (2020). Pengaruh Beban Pajak dan Debt Covenant Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(3), 551–558. www.kemenkeu.go.id,
- Himawan, H. M., & Andayani, W. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb Universitas Brawijaya*, 25–27.
- Ilmi, & Dewi. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Inovasi Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing Aggressiveness. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 8(2), 1–9.
- Indriaswari, Y. N., & Nita, R. A. (2017). The influence of tax, tunneling incentive, and bonus mechanisms on transfer pricing decision in manufacturing companies. *The Indonesian Accounting Review*, 7(1), 69. <https://doi.org/10.14414/tiar.v7i1.957>
- Irawati, W., Akbar, Z., Wulandari, R., & Barli, H. (2020). Analisis Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(2), 190–199. <https://doi.org/10.30656/jak.v7i2.2307>
- Kompas.com. (2014). Coca-Cola Diduga Akali Setoran Pajak. In *Kompas.com*. <https://amp-kompas-com.cdn.ampproject.org>
- Kusumanigrum, R. (2022). Determinan Transfer Pricing Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia (Study Multy Years pada Perusahaan yang Terdaftar. *Jurnal SOSIO DIALEKTIKA* 7, 7(8.5.2017), 2003–2005.
- Kusumasari, R. D., Fadilah, S., & Sukarmanto, E. (2018). Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, dan Ukuran Perusahaan terhadap Transfer Pricing (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Prosiding Akuntansi*, 4(2), 766–774.
- Lestari, D. M. (2020). *Beban Pajak , Profitabilitas Dan Pengaruhnya*. 7, 23–28.
- Lestari, D. M., & Dewi, E. Y. (2021). Pajak Perusahaan Dan Exchange Rate Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Kimia. ... *Ilmiah Ilmu Manajemen dan ...*, 1, 58–72. <http://valuasi.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/view/5>
- Liza, A. (2020). Beban Pajak, Tunneling Incentive, Exchange Rate, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Transfer Pricing Perusahaan Manufaktur. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 5(2), 8–13. <https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v5i2.110>
- Mineri, M. F., & Paramitha, M. (2021). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus Dan Profitabilitas Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 5(1), 35–44. <https://doi.org/10.25139/jaap.v5i1.3638>
- Mulyani, H. S., Prihartini, E., & Sudirno, D. (2020). Analisis Keputusan Transfer Pricing Berdasarkan Pajak, Tunneling dan Exchange Rate. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 20(2). <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.756>
- Napitupulu, I. H., Situngkir, A., & Arfanni, C. (2020). Pengaruh Transfer Pricing dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Kajian Akuntansi*, 21(2), 126–141. <https://doi.org/10.29313/ka.v21i2.6737>
- Nopiyanti, I. D. A., & Darmayanti, N. P. A. (2016). Pengaruh Per, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(12), 7868–7898.

- Novitasari, N. D., & Tarmidi, D. (2022). Transfer Pricing: Dampak Beban Pajak, Tunneling Incentive, Dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9.
- Oktaviasari, T., Miqdad, M., & Effendi, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 5(1), 81. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v5i1.7742>
- Pamela, R., Suripto, & Harori, M. I. (2020). Pengaruh Pajak, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Mekanisme Bonus Terhadap Transfer Pricing (Studi Pada Perusahaan Multinasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Kompetitif Bisnis*, 1(September), 120–129.
- Prananda, R. 'Aisy, & Triyanto, D. N. (2020). Pengaruh Beban Pajak, Mekanisme Bonus, Exchange Rate, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Indikasi Melakukan Transfer Pricing. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 9(2), 33–47. <https://doi.org/10.21831/nominal.v9i2.30914>
- Putri, N. P. W. A., Putri, I. G. A. M. A. D., Budiarta, I. K., & Gayatri, G. (2022). Moderasi Good Corporate Governance terhadap Pengaruh Pajak dan Mekanisme Bonus pada Transfer Pricing di Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(6), 1440. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i06.p04>
- Putri, V. R. (2019). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Daya Saing*, 21(1), 1–11. <https://doi.org/10.23917/dayasaing.v21i1.8464>
- Ravensky, H., & Akbar, T. (2021). Pengaruh Beban Pajak, Mekanisme Bonus, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2019). *Prosiding Seminar Nasional*, 1(1), 295–305. <https://journal.perbanas.id/index.php/psn/article/view/419>
- Refgia, T. (2017). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing, Dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing. *JOM Fekon*, 4(1), 543–555.
- Roslita, E. (2020). Pengaruh Pajak, Profitabilitas, Leverage, dan Kualitas Audit terhadap Penetapan Transfer Pricing. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(3), 268–274.
- Sanchez, G. R., & Mulyani, S. D. (2020). Pengaruh Leverage dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Webinar Nasional Cendekiawan*, 1(1), 1–8.
- Sejati, W. G., & Triyanto, N. D. (2021). Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, Exchange Rate, dan Intangible Asset Terhadap Transfer Pricing (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019). *e-Proceeding of Management*, 8(2), 1085–1092.
- Setyorini, F., & Nurhayati, I. (2022). Pengaruh Pajak (Etr), Tunneling Incentive (Tnc), Mekanisme Bonus (Itrendlb) Dan Firm Size (Size) Terhadap Keputusan Transfer Pricing. *Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 13, 233–242.
- Sevti, W., Oko, S., & Budianti, W. (2017). Pengaruh Pajak Dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017.
- Sujannah, E. (2021). Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Transfer Pricing, Penghindaran Pajak: Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 1(1), 66–74. <https://doi.org/10.55587/jla.v1i1.3>
- Sukadana, I. K. A., & Triaryati, N. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverage Bei. *E-Jurnal*

Manajemen Universitas Udayana, 7(11), 6239.
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i11.p16>

Tania, C., & Kurniawan, B. (2019). Pajak, Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus Dan Keputusan Transfer Pricing (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 2(2), 82. <https://doi.org/10.33365/tb.v3i2.329>

Turwanto, T., Primasari, K., & Firmansyah, A. (2022). Penghindaran Pajak Melalui Transfer Pricing Pada Perusahaan Di Indonesia: Analisis Isi Atas Risalah Putusan Pengadilan Pajak. *Educoretax*, 2(1), 75–90. <https://doi.org/10.54957/educoretax.v2i1.158>